

V. PENUTUP

A. Kesimpulan

Imajinasi tentang penggabungan berbagai makhluk hidup kedalam satu tubuh merupakan sebuah pengalaman estetik yang harus diabadikan menjadi sebuah benda fisik sehingga gagasan tersebut dapat dikomunikasikan kepada orang lain sehingga menjadi pengetahuan yang baru dan berkembang.

Mengolah benda temuan sehari-hari dengan berbagai macam bahan menjadi sebuah karya seni merupakan metode yang sangat mengasah kemampuan perupa dalam berimprovisasi. Berbagai macam kejutan potensi bentuk dari berbagai jenis sampah yang sudah ditemukan menjadi kesenangan tersendiri bagi pelaku *junk art*. Menemukan, mencari, mengolah dan menyusun kembali berbagai potongan bentuk dari benda-benda yang sudah tidak terpakai merupakan bagian ternikmat dari proses penciptaan seni sampah. Kepekaan memahami potensi dari suatu barang bekas akan terasah bila perupa kerap melakukan eksplorasi dan intens terhadap kegiatan berkesenian melalui media sampah, sehingga sampah apapun yang ditemukan akan dengan mudah diolah menjadi benda yang kembali berguna serta memiliki nilai estetik yang selalu baru.

Seni assemblasi memiliki keuntungan tersendiri bagi pelakunya. Mendapatkan bahan-bahan yang kerap di luar dugaan sehingga dapat lebih mengasah perupa untuk berimprovisasi, dan tidak kalah penting Seni tersebut juga memiliki peran positif terhadap lingkungan melalui pemberdayaan barang-barang yang sudah tidak terpakai, yang tak jarang memberi kesan kumuh dan mengotori.

B. Saran-saran

Sebuah penciptaan seni rupa dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya adalah dengan merespon material apapun yang ada disekitar. Kebergantungan pada material yang sudah terencana terkadang membuat perupa tidak mengasah kemampuan berimprovisasi dan jarang menghadapi tantangan penguasaan material. Material yang ditemukan, dipelajari dalam waktu singkat dan segera dirangkai menjadi sesuatu yang lebih bernilai membuat penulis menjadi sangat menghargai betapa hal tersebut juga dapat diterapkan dalam menyelesaikan persoalan hidup. Menanggapi masalah dengan tangkas bagaimanapun kendala yang dihadapi pasti dapat diselesaikan dan siap menghadapi persoalan lain yang akan datang kapanpun dan dimanapun.



KEPUSTAKAAN

- Barrett, Terry. (2010), *Making Art: Form and Meaning*, McGraw-Hill. New York.
- Bono, Edward de, (1999), *New Thinking for the New Milenium*, PT Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Feldman, Edmund Burke. (1967), *Art as Image and Idea*, The University of Georgia. Pentice-Hall, Englewood Cliffs, New Jersey.
- Gomes, Aurelia. (may 1999), *American Art of Courpicous Recycling*, Art Education.
- Julia, Kelly. (2008), *The Antropology of Assemblage*, Spring, vol.67
- Kartika, Dharsono Sony. (2017), *Seni Rupa Modern*, Rekayasa Sains. Bandung.
- Mangunharja, (1986), A.M. David Campbell, Ph.D, *Mengembangkan Kreativitas*. Kanisius. Yogyakarta.
- Mariato, M. Dwi, (2015), *Art and Levitation, Seni Dalam Cakrawala Quantum*, Penerbit Pohon Cahaya (Anggota IKAPI). Yogyakarta.
- _____, (2017), *Art and Life Force, in a Quantum Perspective*, Scritto Book Publisher, Yogyakarta.
- Moon, Chaterine Hyland. (2010), *Materials and Media in Art Therapy, Critical Understandings of DiverseArtistic Vocabularies*. Routledge Taylor and Francis Group. New York.
- Pooler, Richard. (2013), *The Bounderies of Modern Art*. Arena Books, Great Britanian and USA.
- Susanto, Mike, 2001, *Diksi Rupa*, Edisi ke II Cetakan ke-1, DictiArt Lab & Jagad Art Space Bali. Yogyakarta
- Tupitz, Edmund Burke & Marion Weschka, (2009), *Chimbrids, Chimeras and Hybrids in Comparative European and International Research*. Springer Science and Busines Media.
- Werness, Hope B. (2013), *Encyclopedia of Animal Symbolism in Art*. The Continuum International Publishing Group Inc. NewYork

Website:

<http://www.tate.org.uk/art/art-terms/a/assemblage>

<https://www.nytimes.com/2014/05/09/arts/design/rauschenberg-before-fame-struck.html>

http://articles.latimes.com/1989-04-07/entertainment/ca-1027_1_assemblage-art

